



Media: BERNAS
Hari: Rabu
Tanggal: 02 Maret 2011
Halaman: 5

Lebih Tertarik Teknologi Modern

Minat Baca Generasi Muda DIY Turun

JOGJA—Minat membaca buku di kalangan generasi muda Indonesia, termasuk di DIY semakin menurun saat ini. Bahkan UNESCO mencatat, minat baca di Indonesia hanya 0,001 persen, jauh lebih kecil dibandingkan negara-negara tetangga lainnya.

Persoalan ini terjadi salah satunya karena mereka lebih tertarik memanfaatkan teknologi informasi modern seperti telepon seluler dan internet daripada membeli buku. Kondisi ini bisa dilihat dari menurunnya angka pengunjung maupun penerbit yang mengikuti pameran buku.

"Persoalan ini menjadi PR (pekerjaan rumah-red) bersama antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka meningkatkan minat baca di kalangan generasi muda, agar mereka tidak hanya tertarik pada teknologi namun juga membaca buku," papar Ketua Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) Pusat, Lucia Andam Dewi dalam pembukaan Pesta Buku Jogja 2011 di Jogja Expo Center (JEC), Selasa (1/3). Pameran bertema 'Save Our Tradition' diikuti sejumlah penerbit yang membuka 70 stand.

Menurut Lucia, DIY sebenarnya bisa menjadi pionir dalam meningkatkan minat baca di masyarakat, termasuk generasi mudanya.

Sebab frekuensi pameran buku di kota ini jauh lebih baik dibandingkan daerah lainnya.

Dicontohkannya, dalam satu bulan, instansi pemerintah maupun swasta menggelar pameran buku di DIY. Sehingga DIY bisa menjadi kota wisata buku.

"Pameran-pameran buku bisa membuka peluang yang luas dalam mengembangkan dunia perbukuan," ujarnya.

Sementara Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengakui, minat baca baik secara nasional maupun di DIY sendiri memang menurun. Namun semangat dari penerbit buku maupun pengarang tidak boleh menurun untuk tetap berkarya.

Haryadi menambahkan, Pemerintah Kota Yogyakarta akan menggiatkan kegiatan "Ayo Sumbang Buku". Program ini digelar salah satunya bertujuan untuk menggalakkan minat baca dan menulis ditengah gempuran perkembangan teknologi.

"Buku adalah bagian penting dari dinamika masyarakat Yogyakarta sebagai kota Pendidikan dahulu, sekarang dan nanti," jelasnya.

Ditambahkan ketua panitia Pesta Buku 2011, Sobirin, bencana erupsi Gunung Merapi pada akhir tahun lalu juga menjadi salah satu faktor lesunya dunia perbukuan di DIY. Sebab

Diharapkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Ditujukan Kepada Yth. :

Instansi
1. <u>Kan. Arsip dan Perpustakaan</u>
2.
3.
4.
5.

Netral
 Biasa
 Tidak diketahui



PAMERAN BUKU—Wawali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti dan para pengurus IKAPI melihat buku-buku yang dipamerkan di Pesta Buku 2011 di JEC, Selasa (1/3).

daya beli masyarakat pun menurun karena menggairahkan dunia perbukuan sehingga tingkat perekonomian yang tidak stabil, minat baca pun bisa meningkat," imbuhnya. "Melalui pameran buku ini, kami berupaya nya.(ptu)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005